

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Secara umum perusahaan merupakan suatu unit kegiatan ekonomi yang tujuannya untuk menggunakan sumber-sumber ekonomi dengan tujuan untuk menyediakan barang dan jasa yang bisa memuaskan kebutuhan dengan cara yang menguntungkan. Perusahaan dagang merupakan perusahaan yang melakukan kegiatan pembelian barang kemudian barang tersebut dijual kembali tanpa mengubah bentuk dan harganya (Sujarweni, 2016). Setiap perusahaan pasti mempunyai tujuan untuk menghasilkan keuntungan agar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya, memajukan dan mengembangkan usahanya ketingkat yang lebih tinggi.

Menurut Bahri (2016) Perusahaan dagang adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang jual beli barang tanpa merubah bentuk dari barang itu sendiri, dimana perusahaan membeli barang kemudian dijual kembali dalam bentuk yang sama tanpa proses pengolahan lebih dahulu. Perusahaan dagang merupakan perusahaan yang kegiatannya membeli dan menjual barang sehingga pendapatan pokok yang didapatkan dari hasil penjualan barang dagangan. Perusahaan dagang secara sistematis akan melakukan catatan persediaan yang digunakan untuk menentukan berapa besarnya barang dagangan yang tersedia untuk dijual dan untuk mengetahui beberapa barang yang laku terjual. Maka dari itu diperlukan adanya sistem pencatatan dan penilaian untuk menentukan persediaan barang.

Persediaan adalah bahan atau barang yang disimpan dan akan digunakan oleh perusahaan untuk memenuhi tujuan lain sebagai contoh digunakan dalam proses

produksi, sebagai suku cadang dari peralatan atau mesin maupun dijual Kembali (Herjanto,2020). Persediaan merupakan hal penting dalam perusahaan perdagangan. Persediaan merupakan menyimpan barang-barang untuk digunakan atau dijual kembali. Persediaan barang sangat diperlukan dalam aktivitas perusahaan agar perusahaan berjalan dengan baik.

Pada saat sekarang ini banyak orang berlomba-lomba dalam menjalankan usaha di bidang perdagangan. Dalam menjalankan usaha banyak hal yang harus diperhatikan salah satu nya yaitu pengendalian. Pengendalian dilakukan agar sistem pencatatan dapat dilaksanakan dengan baik sehingga mampu mencapai target maupun tujuan yang ingin dicapai. Pengendalian persediaan menurut Vikaliana (2020) serangkaian kebijakan pengendalian untuk menentukan tingkat persediaan yang harus dijaga, kapan persanan untuk menambah persediaan harus diadakan. Pengendalian persediaan ini berfungsi mengantisipasi kebutuhan mendesak dari perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dari pengguna. Pengendalian persediaan sangat penting untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan permintaan.

Sistem pencatatan pada persediaan dilakukan dengan menggunakan metode atau prosedur yang digunakan untuk merekam, melacak, dan mengelola semua barang atau bahan yang dimiliki oleh suatu perusahaan untuk digunakan dalam proses produksi atau penjualan. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki jumlah persediaan yang cukup untuk memenuhi permintaan pelanggan, tetapi tidak terlalu banyak sehingga mengikat modal perusahaan. Dalam proses pengukuran persediaan memerlukan perencanaan yang matang serta harus teliti agar dalam persediaan barang tidak menimbulkan resiko-resiko, yaitu seperti resiko

kelebihan atau kekurangan barang dagang.

Gudang merupakan suatu area terpisah yang digunakan untuk menyimpan bahan baku, part dan juga persediaan (Mayers,2015). Gudang yang baik bukanlah gudang yang memiliki area yang sangat besar. Gudang dengan area yang terbatas pun dapat memiliki kapasitas maksimal jika ditunjang dengan tata letak yang baik. Gudang adalah tempat penerimaan, penyimpanan sementara dan persediaan part, material dan barang yang akan dipakai untuk kebutuhan produksi dan support produksi.

Menurut Lembaga Manajemen Pergudangan (2008) gudang atau pergudangan adalah suatu tempat penyimpanan yang berfungsi untuk menyimpan persediaan sebelum diproses lebih lanjut. Pengadaan gudang dalam suatu perusahaan menandakan bahwa hasil produksi dari perusahaan tersebut cukup besar sehingga arus keluar masuk dan stok penyimpanan barang harus dikendalikan. Oleh karena itu, gudang merupakan solusi dalam penanganan secara efektif dan efisien dalam perencanaan kesediaan hasil produksi sebuah perusahaan.

Menurut Warman (2010) gudang adalah bangunan yang dipergunakan untuk menyimpan barang bangunan yang dipergunakan untuk menyimpan barang dagangan, jadi gudang adalah tempat yang digunakan untuk menyimpan barang baik berupa bahan baku, barang setengah jadi atau barang jadi. Menurut Dodi Permadi (2016) gudang merupakan bagian dari semua sistem logistik yang berperan penting dalam melayani pelanggan dengan total biaya seminimal mungkin.

Toko Cahaya Agung merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang furniture. Perusahaan tersebut memiliki beberapa produk dari beberapa merk yang ada di Indonesia sehingga Toko Cahaya Agung membutuhkan penanganan gudang yang

baik. Gudang merupakan bagian penting dari proses pembelian barang, dikarenakan gudang merupakan tempat penyimpanan barang. Manajemen gudang sangat diperlukan agar aliran rantai pasok dapat berjalan dengan baik. Tata letak juga memegang peranan penting dan memiliki dampak bagi perusahaan. Tata letak mempengaruhi perusahaan dari segi kapasitas, aliran material, fleksibilitas, biaya, kualitas, dan lain sebagainya.

Toko Cahaya Agung memiliki gudang yang berisi stok barang, ruang istirahat dan kantor kecil untuk karyawan yang bekerja di bagian gudang. Toko Cahaya Agung sedang mengembangkan gudang untuk memaksimalkan efektivitas dalam proses penerimaan barang. Semakin berkembangnya Toko Cahaya Agung, tuntutan agar pengelolaan perusahaan dapat dilakukan secara professional akan semakin besar. Saat ini konsumen memerlukan pelayanan yang cepat terkait informasi dan pengiriman . Maka dari itu sistem manajemen gudang sangat diperlukan untuk menyiapkan persediaan barang dan sistem logistic yang lancar dan tepat waktu.

Dalam menjalankan usaha bisnisnya Toko Cahaya Agung sistem pengendalian barang nya masih belum berjalan dengan baik. Stock barang yang ada di gudang tidak balance dengan stock barang yang ada di toko. Maka harus dilakukan pengendalian persediaan yang lebih lanjut agar persediaan barang di gudang balance dengan persediaan barang di toko.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian Tugas Akhir dengan mengangkat judul **“SISTEM PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARANG PADA TOKO CAHAYA AGUNG”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu :

1. Bagaimana sistem pengendalian barang pada Toko Cahaya Agung?
2. Apakah kendala yang dihadapi selama proses logistik berlangsung?

## 1.3 Tujuan

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, yang menjadi tujuan penelitian dalam studi ini adalah :

- 1 Untuk mengetahui tentang bagaimana sistem pengendalian persediaan barang pada Toko Cahaya Agung
- 2 Untuk mengetahui apa kendala yang dihadapi selama proses logistik berlangsung

## 1.4 Manfaat

Hasil dari kegiatan magang ini diharapkan memberikan manfaat yang berarti untuk berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi Akademisi

Sebagai kajian untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis tentang sistem logistik pergudangan barang pada Toko Cahaya Agung. Dan juga untuk memenuhi tugas – tugas dan melengkapi persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas.

2. Bagi Praktisi

Sebagai referensi bagi peneliti berikutnya yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang penulis teliti.

### 3. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan informasi tentang sistem logistic pergudangan yang baik sehingga perusahaan dapat menggunakan sebagai pertimbangan untuk merumuskan kebijaksanaan untuk masa yang akan datang.

## 1.5 Metode Penelitian

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah :

### 1. Wawancara

Wawancara dengan pemilik, karyawan, dan konsumen ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai sistem pengendalian barang pada Toko Cahaya Agung.

### 2. Metode Analisis Data

Metode yang peneliti gunakan yaitu analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah proses penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, buku referensi dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkan, menyusun, ke dalam pola dan membuat kesimpulan agar dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Untuk memahami dan mengolah data yang diperoleh dari hasil wawancara ataupun observasi peneliti menggunakan analisis deskriptif yaitu menggambarkan dan menjelaskan objek penelitian sesuai fakta yang ada dilapangan. Setelah itu dirangkum, memilih hal – hal pokok serta

memfokuskan pada hal – hal yang penting. Kemudian data disajikan sehingga memudahkan kerja selanjutnya. Langkah selanjutnya yaitu menarik kesimpulan.

### **1.6 Tempat dan Waktu magang**

Dalam menjalankan kegiatan magang yang penulis laksanakan pada Toko Cahaya Agung yang beralamatkan di JL .Hiligoo No.60, Padang, Sumatera Barat. Penulis menentukan kegiatan magang ini selama 2 bulan atau sama dengan 40 hari kerja.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Agar penulisan ini sistematis dan terarah maka disusun sistematika penulisan sebagai berikut :

#### **BAB I            PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulisan memberikan gambaran tentang latar belakang, rumusan masalah dan manfaat penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data dan sistematika penulisan.

#### **BAB II           LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisikan mengenai gambaran umum perusahaan dari sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, dan struktur organisasi perusahaan.

#### **BAB III          GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan sistem logistik pergudangan barang pada Koperasi Amanah Riau Kepri .

#### **BAB IV          ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis menguraikan beberapa kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas berdasarkan data dan teori – teori yang ada, kemudian penulis memberikan beberapa saran yang bermanfaat bagi Toko Cahaya Agung.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari kegiatan magang. Pada bagian inisaran diberikan kepada Toko Cahaya Agung Padang sehingga dapat menjadi pedoman bagi perusahaan.

